

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pedagang buah grosir di Pasar Giwangan mayoritas berada pada umur kerja produktif dengan rentang usia 19-37 tahun, dan tingkat pendidikan mayoritas SMA/Sederajat. Adapun pengalaman berdagang cukup lama dengan rentang 10-20 tahun dan jumlah lapak berjualan rata-rata menyewa 2 lapak.
2. Total biaya usaha dagang buah-buahan yang dikeluarkan pedagang buah grosir di Pasar Giwangan tertinggi terdapat pada usaha dagang buah duku dengan nilai Rp. 366.486.652 sedangkan total biaya terendah terdapat pada usaha dagang buah sawo dengan biaya Rp. 14.925.631.
3. Keuntungan terbesar terdapat pada usaha dagang buah jeruk bali dengan jumlah keuntungan Rp. 33.117.683 dan yang terendah pada usaha dagang buah pisang dengan nilai Rp. 2.333.723.
4. Kelayakan usaha dagang buah-buahan oleh pedagang buah grosir di Pasar Giwangan menurut analisis dari semua jenis buah yang dijual pedagang mempunyai nilai R/C diatas angka 1 yang berarti usaha tersebut layak dijalankan. Hasil analisis R/C usaha dagang buah-buahan terbesar terdapat pada buah sawo dengan nilai R/C Ratio 1.35 dan yang terendah terdapat pada buah duku dan buah mangga dengan nilai R/C Ratio 1.03.

**B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Pasar Buah Giwangan Kota Yogyakarta. usaha berdagang buah-buahan adalah usaha yang menguntungkan namun yang harus perlu diperhatikan adalah cara penanganan buah dan proses penjualan buah dengan cepat sehingga dapat menekan biaya kerusakan dan penyusutan buah yang terlalu tinggi terutama pada buah melon, jeruk jember, buah naga, jambu, semangka, jeruk bali, dan manggis dengan demikian keuntungan yang diterima pedagang buah bisa lebih besar.